



FAKULTAS SYARIAH
DAN HUKUM

ROADMAP PENELITIAN



**Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
2020-2024**



Roadmap Penelitian

Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
2020-2024

PENGANTAR
DEKAN FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Segala puji bagi Allah atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kita dapat menjalankan dan menunaikan amanah sesuai tuntunan yang diridhahi-Nya. Selawat dan salam kepada Rasulullah, keluarga dan sahabat beliau yang menjadi tauladan dan panutan dalam segala aspek kehidupan. Hormat dan takzim kami kepada para ulama dan guru kami yang telah mengabdikan hidupnya demi pengembangan ilmu syariah.

Menyadari bahwa aktivitas di mana kami terlibat di dalamnya, adalah estafet yang harus berkaca pada masa lalu dan sekaligus berorientasi ke masa depan, maka wajiblah disusun petunjuk arah yang dipedomani bersama. Mengingat keberadaan perguruan tinggi dengan kegiatan penelitian sebagai salah satu dari Tridharmanya, maka perlu disusun satu petunjuk arah atau disebut juga *road map* dalam bidang penelitian. Road Map adalah sebuah dokumen rencana kerja rinci yang mengintegrasikan seluruh rencana dan pelaksanaan program serta kegiatan dalam rentang waktu tertentu.

Road Map Penelitian Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2020–2024 disusun untuk mencapai salah satu tujuan yang diturunkan dari visi dan misi fakultas, yaitu: “Meningkatkan iklim ilmiah di kalangan dosen dan mahasiswa untuk membentuk sarjana hukum Islam yang bertakwa kepada Allah Swt. dan berakhlakul karimah.” Tujuan ini dicapai dengan dua sasaran strategis: 1) Terwujudnya peningkatan kualitas serta kuantitas penelitian dan penulisan karya ilmiah dosen dan mahasiswa; 2) Terpublikasinya hasil penelitian dan karya ilmiah dosen dan mahasiswa baik nasional maupun internasional.

Dua sasaran strategis inilah output yang hendak diwujudkan melalui penyusunan Road Map Penelitian Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry 2020-2024. Oleh karena itu, road map ini memuat panduan dan orientasi bagi kegiatan penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika di lingkungan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh selama lima tahun ke depan. Road map ini disusun dengan mempertimbangkan karakteristik keilmuan syariah dan hukum sehingga dapat menjaga konsistensi penelitian di jalur hukum. Di sisi lain, penyusunan road map ini juga disesuaikan dengan perkembangan terkini dalam integrasi keilmuan hukum, terutama dalam konteks pelaksanaan syariat Islam di Aceh.

Banda Aceh, Februari 2021

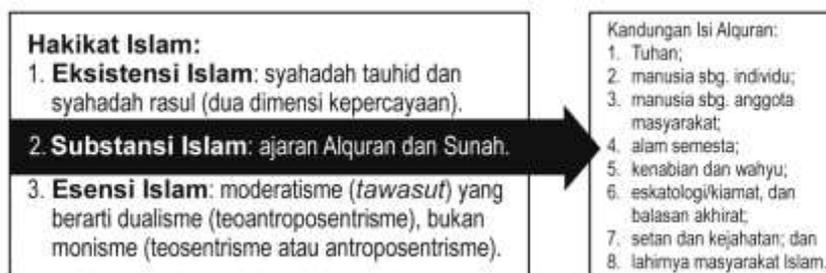
Muhammad Siddiq Armia

BAB SATU

PENDAHULUAN

Sesuai namanya, Fakultas Syari'ah dan Hukum berkecimpung dalam keilmuan hukum syariat dan hukum konvensional. Merujuk Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pada Pasal 10 disebutkan enam rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi, di antaranya Rumpun Ilmu Agama dan Rumpun Ilmu Terapan.¹ Pada Penjelasan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, diuraikan bahwa Rumpun Ilmu Agama merupakan Rumpun Ilmu Pengetahuan yang mengkaji keyakinan tentang ketuhanan atau ketauhidan serta teks-teks suci agama. Adapun rumpun ilmu terapan merupakan Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang mengkaji dan mendalami aplikasi ilmu bagi kehidupan manusia.

Bagi umat Islam, keyakinan tentang ketuhanan atau ketauhidan bersumber dari Alquran dan Sunah. Maka pengategorian Rumpun Ilmu Agama dapat dinyatakan berdasar sumbernya, yaitu Alquran sebagai teks suci agama. Fazlur Rahman mengatakan bahwa Alquran sebagai teks suci agama mengandung delapan tema pokok.² Kedelapan tema pokok ini merupakan substansi Islam sebagaimana ilustrasi berikut:



Gb. 1. Kandungan Alquran sebagai Substansi Islam

Ilustrasi ini menunjukkan bahwa Alquran memuat informasi tentang realitas metafisik murni, kehidupan sosial dan alam natural. Semua informasi ini disampaikan dalam konteks interaksi manusia dengan ketiga realitas dimaksud. Oleh karena itu, Alquran berisi tuntunan berperilaku yang disebut syariat Islam. Mengutip Mustafā Syalabī, *al-syarī'at al-islāmiyyah* merupakan kumpulan dari hukum-hukum yang diwahyukan Allah kepada Nabi Muhammad yang berisi dasar akidah, hal yang terkait dengan perbaikan jiwa, dan penjelasan tentang hal

¹ Pada Pasal 10 ayat (1) disebutkan, bahwa Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi merupakan kumpulan sejumlah pohon, cabang, dan ranting Ilmu Pengetahuan yang disusun secara sistematis. Adapun pada ayat (2) disebutkan bahwa Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas: a. rumpun ilmu agama; b. rumpun ilmu humaniora; c. rumpun ilmu sosial; d. rumpun ilmu alam; e. rumpun ilmu formal; dan f. rumpun ilmu terapan.

² Fazlur Rahman, *Tema Pokok al-Quran*, terj. Anas Mahyuddin (Jakarta: Pustaka, 1983), hlm. 11. 1) Tuhan, 2) manusia sebagai individu, 3) manusia sebagai anggota masyarakat, 4) alam semesta, 5) kenabian dan wahyu, 6) eskatologi/kiamat, dan balasan akhirat di dalam syurga dan neraka, 7) setan dan kejahatan, 8) lahirnya masyarakat Islam.

yang terkait dengan perbuatan manusia.³ Maka syariat dalam arti luas bermakna aturan berperilaku dalam interaksi manusia dengan Tuhan, dengan sesamanya dan dengan alam.

Berbeda dari artinya yang luas, kata “syari’ah” pada nama “Fakultas Syari’ah dan Hukum” dipersempit pada fikih. Perlu diingat bahwa pada masa-masa awal Islam, tauhid dan akhlak disatukan dalam apa yang disebut fikih. Oleh karena itu, terminologi *al-fiqh al-akbār* dari Abū Hanifah (w. 150 H./767 M) mencakup akidah, amaliah, dan tasauf. Lalu terjadi pembedangan ilmu sehingga fikih menjadi lebih spesifik, yaitu hukum syariat,⁴ di mana kata “syariat” berarti peraturan hukum Islam sebagai satuan dari syariat.⁵ Ketika kata syariat dan hukum dipadukan menjadi “hukum syariat” maka ia digunakan dalam arti sempit, sebab hukum syariat tidak keluar dari apa yang disyariatkan Allah kepada hamba-Nya.⁶

Sampai di sini dapat disimpulkan, bahwa subjek materi keilmuan di Fakultas Syari’ah dan Hukum adalah syariat dalam arti sempit, yaitu aturan perilaku manusia sebagai hukum syariat. Aturan berperilaku ini bersumber dari nas Alquran, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber nas langsung adalah perintah dan larangan (*khiṭāb* Allah), adapun sumber tidak langsung adalah kaidah umum syariat, yaitu *maqāṣid al-syarī’ah*. Baik sebagai *khiṭāb* Allah maupun kaidah umum syariat, ia bersifat doktrinal karena berupa syariat Allah dan bukan produk manusia. Jadi hukum syariat sebagai subjek materi ilmu di Fakultas Syari’ah dan Hukum masuk dalam kategori Rumpun Ilmu Agama.

Adapun Ilmu Hukum di Fakultas Syari’ah dan Hukum, termasuk ke dalam Rumpun Ilmu Terapan. Sebagai ilmu terapan, Ilmu Hukum juga tidak lepas dari nilai *syar’ī* sehingga penelitian hukum harus menghasilkan output preskriptif. Oleh karena itu, sebagaimana rumpun ilmu lainnya, bagi umat Islam, Ilmu Hukum juga tidak lepas dari Alquran sebagai basis nilainya. Asumsi ini menjadi landasan bagi konsep integrasi yang dikembangkan di lingkungan Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Integrasi ilmu syariah dan ilmu hukum menjadi isu utama bagi penelitian dosen dan mahasiswa di Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Di sisi lain, integrasi ilmu syariah dan hukum memerlukan proses yang tersistematisasi, maka penelitian integratif itu sendiri merupakan proses bertahap. Adapun tahap yang dimaksud mengikuti tahapan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu konsolidasi, penguatan, pengembangan dan unggul.

³ Muhammad Mustafā Syalabī, *al-Madkhal fī Fiqh al-Islāmī*, cet. X (Beirut: Dār al-Jāmi’ah, 1985), hlm. 29.

⁴ Wahbah al-Zuhaylī, *al-Fiqh al-Islāmī wa Adillatuh*, cet. III, jld. I (Beirut: Dār al-Fikr, 1989), hlm. 15-16.

⁵ Syamsul Anwar, *Hukum Perjanjian Syariah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 6.

⁶ Al-Qurtubī, *al-Jāmi’ li Ahkām al-Qur’ān*, jld. VI (Kairo: Maktabah al-Tawfiqiyah, t.t.), hlm. 185.

BAB DUA

MAKSUD, TUJUAN DAN SASARAN

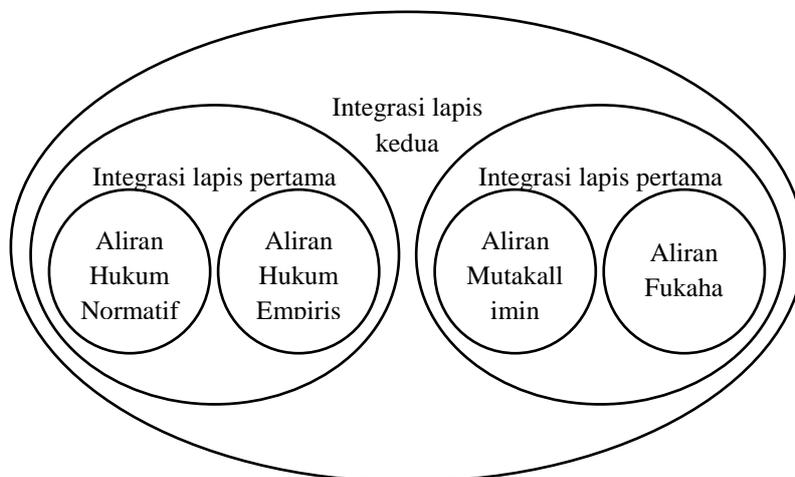
A. Maksud

Road Map Penelitian Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh disusun dengan maksud untuk mendukung terwujudnya visi dan misi fakultas. Sebagaimana tertuang dalam renstra, visi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah; "Unggul dalam pengintegrasian ilmu syariah dan hukum untuk mewujudkan masyarakat yang saleh, moderat dan cerdas di Asia Tenggara pada tahun 2034."

Visi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh ini diturunkan ke dalam empat misi sebagai berikut:

1. Melahirkan lulusan yang saleh, moderat dan cerdas dalam pengintegrasian ilmu syariah dan hukum;
2. Mengembangkan riset ilmu syariah dan hukum integratif dengan pendekatan interdisipliner;
3. Menjalin kerjasama dengan pihak terkait dalam pengembangan ilmu syariah dan hukum integratif;
4. Menjadikan Fakultas Syari'ah dan Hukum sebagai rujukan bagi masyarakat dalam bidang syariah dan hukum integratif.

Butir kedua dari misi di atas merupakan misi penelitian yang pelaksanaannya dituangkan dalam road map ini. Sebagaimana dijelaskan pada pendahuluan, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh berkecimpung dalam ilmu syariah yang termasuk rumpun ilmu agama dan ilmu hukum yang termasuk rumpun ilmu terapan. Dalam kerangka epistemologis keilmuan di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh, kedua ilmu ini diintegrasikan pada dua lapisan sebagaimana ilustrasi berikut:



Gb. 2. Integrasi ilmu syariah dan hukum yang dilakukan dalam dua lapis

Ilustrasi ini menunjukkan bahwa integrasi harus dilakukan mulai dari tataran paradigmatis. Baik pada ilmu syariah maupun ilmu hukum, terdapat dua paradigma utama yang menjadi *mainstream*, tapi cenderung diperlakukan secara berseberangan dan beroposisi. Untuk keluar dari kecenderungan ekstrem tersebut, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh menempuh langkah perluasan paradigma. Caranya dengan membangun cara pandang multiperspektif dan multidimensional melalui pendekatan sistem. Cara pandang multiperspektif menempatkan perspektif-perspektif ekstrem menjadi saling melengkapi (*takamul*). Sedangkan cara pandang multidimensional membuat praktisi mampu melihat hukum sebagai satu entitas tanpa melepaskannya dari sistem di mana ia berlaku.

Cara pandang ini merupakan pola moderasi dualisme, sebab hukum dilihat sebagai norma di satu sisi, dan di sisi lain juga dilihat sebagai fenomena sosial. Hal ini merupakan keniscayaan dari sifat ilmu syariah dan ilmu hukum yang interdisipliner sehingga memiliki irisan dengan ilmu-ilmu lain, baik sains maupun ilmu sosial. Sifat interdisipliner ini menjadi tantangan tersendiri, sebab integrasi harus dilakukan sejak dari tataran pemikiran aliran-aliran filsafat hukum, baik dalam ilmu hukum syariah maupun ilmu hukum konvensional.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan Road Map Penelitian Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2020-2024 adalah untuk mewujudkan misi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu; "Mengembangkan riset ilmu syariah dan hukum integratif dengan pendekatan interdisipliner." Misi ini dijabarkan menjadi tujuan-tujuan yang realistik, terukur dan operasional sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas akademik yang unggul dalam ilmu syariah dan hukum;
2. Meningkatkan kualitas dosen agar terwujud tenaga pengajar yang handal, empati, solutif, dan berintegritas;
3. Peningkatan layanan akademik dan administrasi umum lainnya;
4. Meningkatkan iklim ilmiah di kalangan dosen dan mahasiswa untuk membentuk sarjana hukum Islam yang bertakwa kepada Allah Swt. dan berakhlakul karimah;
5. Mengembangkan dan memublikasikan ilmu syariah dan hukum yang berbasis penelitian dalam rangka meningkatkan pengabdian kepada masyarakat;
6. Membangun kepercayaan dan meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
7. Meningkatkan kedisiplinan mahasiswa dan peran aktif alumni.

Memerhatikan butir-butir tujuan di atas, tampak poin keempat dan kelima terkait langsung dengan penelitian dosen dan mahasiswa. Tujuan ini akan terwujud dengan adanya

riset-riset kolaboratif antara dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu, fakultas perlu menyusun road map yang menuntut riset kolaboratif dosen dan mahasiswa ke arah tujuan yang hendak dicapai oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Oleh karena itu, road map disusun untuk tujuan yang lebih spesifik sebagai berikut:

1. Memberi gambaran tentang tema-tema penelitian yang sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran strategi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan juga kepentingan stakeholder/user dan masyarakat secara umum.
2. Memberi arah dalam rangka pencapaian target tahunan yang menjadi agenda segenap civitas akademik Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh, baik bagi dosen maupun mahasiswa.

Untuk memenuhi tujuan ini, maka visi, misi dan tujuan fakultas diperdetil menjadi capaian-capaian sasaran yang diagendakan dalam lima tahun ke depan. Dalam konteks penelitian dosen dan mahasiswa, capaian sasaran dimaksud diperdetil berdasar indikator-indikator yang konkret dan terukur.

C. Sasaran

Merujuk pada Renstra Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dalam bidang penelitian, sasaran strategis yang hendak dicapai adalah:

1. Terwujudnya peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian hukum integratif dosen dan mahasiswa dengan pendekatan interdisipliner;
2. Meningkatnya publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa, baik secara nasional maupun internasional.

Dalam rangka mencapai dua sasaran strategis ini, maka disusun Road Map Penelitian Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2020-2024. Jadi road map ini sendiri memiliki sasaran untuk menuntun pencapaian dua sasaran strategis yang disebut di atas. Adapun indikator pencapaian sasaran di atas, dapat dijelaskan secara konkret.

Pertama dalam konteks peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian hukum integratif dosen dan mahasiswa, dapat dilihat dari peningkatan jumlah dosen yang menerima dana hibah penelitian. Pemberian dana hibah penelitian yang kompetitif menjadi indikator bagi peningkatan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sementara peningkatan jumlah dosen yang menerima dana hibah penelitian, menjadi indikator meningkatnya skill penelitian dosen dan mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun yang kedua, peningkatan jumlah publikasi dosen dan mahasiswa, lebih mudah diukur karena dapat dilihat pada penerbitan artikel dan buku, baik pada level nasional maupun internasional.

BAB TIGA

TEMA PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan visi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka tema penelitian terbagi dalam tiga tema pokok, yaitu: 1) tema integrasi ontologis ilmu syariah dan hukum; 2) tema integrasi epistemologis ilmu syariah dan hukum; dan 3) tema integrasi aksiologis ilmu syariah dan hukum. Ketiga tema pokok ini menjadi agenda pada enam program studi di lingkungan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu Prodi Hukum Keluarga (HK), Prodi Perbandingan Mazhab dan Hukum (PMH), Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah (HES), Prodi Hukum Pidana Islam (HPI), Prodi Hukum Tata Negara (HTN) dan Prodi Ilmu Hukum (IH).

Dilihat dari spesifikasi keilmuan dalam kaitannya dengan nas syariat, tiga Prodi di lingkungan Fakultas Syari'ah dan Hukum memiliki pengetahuan teoretik yang bersumber langsung pada nas Alquran dan Sunah secara eksplisit. Ketiga Prodi tersebut adalah Prodi Hukum Keluarga (HK), Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah (HES) dan Prodi Hukum Pidana Islam (HPI). Dengan demikian, tiga Prodi ini lebih banyak porsinya keterlibatannya dalam kajian integrasi aksiologis ilmu hukum syariah dan ilmu hukum konvensional dalam bidang hukum keluarga, hukum ekonomi dan hukum pidana.

Adapun Prodi Perbandingan Mazhab dan Hukum (PMH), karakteristik keilmuannya lebih terfokus pada epistemologi hukum. Maka porsi kegiatannya ilmiahnya lebih besar pada integrasi epistemologis ilmu hukum syariah dan ilmu hukum konvensional. Sementara dua Prodi lainnya, yaitu Prodi Hukum Tata Negara (HTN) dan Prodi Ilmu Hukum (IH), lebih banyak terlibat dalam konteks penerapan ilmu hukum syariah dan ilmu hukum konvensional. Dengan demikian, penelitian pada keenam Prodi di lingkungan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat berlangsung secara saling melengkapi. Pengetahuan teoretik yang dihasilkan dari penelitian Prodi saling memperkaya melalui proses dialektika (hubungan timbal balik/sirkularitas) dengan hasil ijtihad terhadap realitas di masa kini.

Secara detil, tiga tema pokok penelitian yang disebutkan di atas dapat dipersempit menjadi sub-sub tema sesuai dengan kekhususan bidang masing-masing Prodi. Berikut dipilah sub tema dimaksud berdasar *core* Prodi-prodi di lingkungan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

A. Prodi Hukum Keluarga (HK)

Kekhususan Prodi Hukum Keluarga dalam bidang fikih munakahat menuntut kajian penelitian hukum keluarga integratif dalam konteks positivisasi hukum keluarga islami di Indonesia pada umumnya dan di Aceh secara khusus. Dalam konteks keacehan, penelitian

diarahkan untuk keperluan *taqin* dalam konteks penerapan syariat Islam secara kaffah. Oleh karena itu, penelitian hukum keluarga integratif menjadi keniscayaan, maka dapat dipetakan dalam sub-sub tema di bawah tiga tema pokok sebagai berikut:

Tema Pokok	Kode Tema	Sub Tema
Integrasi ontologis ilmu syariah dan hukum	11.01.01	Penelitian terhadap pendapat-pendapat fikih mazhab dalam bidang hukum keluarga dengan pendekatan tafsir maudhu'i dari perspektif integrasi fikih munakahat dan fiqh qanuni.
	11.01.02	Penelitian terhadap peraturan perundang-perundangan dalam bidang hukum keluarga dari perspektif integrasi fikih munakahat kontemporer dan perundang-undangan negara bangsa kontemporer.
	11.01.03	Penelitian terhadap putusan Mahkamah Syar'iyah dalam bidang hukum keluarga dari perspektif fikih munakahat kontemporer.
Integrasi epistemologis ilmu syariah dan hukum	11.02.01	Penelitian terhadap epistemologi hukum keluarga integratif dalam rangka memoderasi relasi antara nas syariat dan fikih munakahat.
	11.02.02	Penelitian terhadap epistemologi hukum keluarga integratif dalam rangka memoderasi relasi antara fikih munakahat dan qanun <i>syar'ī</i> .
	11.02.03	Penelitian terhadap epistemologi hukum keluarga integratif dalam rangka memoderasi relasi antara fikih munakahat, adat dan qanun <i>syar'ī</i> .
Integrasi aksiologis ilmu syariah dan hukum	11.03.01	Penelitian integratif terhadap doktrin dan nilai hukum keluarga dalam konteks pembentukan masyarakat yang saleh, moderat dan cerdas.
	11.03.02	Penelitian integratif dalam rangka interpretasi butir hukum keluarga agar dapat menjawab tantangan kekosongan hukum.
	11.03.03	Penelitian integratif-empiris dalam rangka penemuan hukum keluarga untuk menjawab masalah hukum keluarga kontemporer.

Tabulasi ini menunjukkan tema pokok dan sub tema yang menjadi *core* penelitian Prodi Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sub-sub tema ini dapat diperdetil lagi menjadi judul-judul penelitian yang lebih fokus, spesifik dan lebih bersifat kasuistik. Dalam hal ini, Prodi Hukum Keluarga dapat memetakan kembali skala prioritas sesuai kebutuhan Prodi, stakeholder dan masyarakat.

B. Prodi Perbandingan Mazhab dan Hukum (PMH)

Karakteristik keilmuan Prodi Perbandingan Mazhab dan Hukum (PMH) yang lebih fokus pada epistemologi hukum mengharuskan penggunaan perspektif yang moderat. Oleh karena itu, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerapkan fiqhul ikhtilaf sebagai kerangka epistemologisnya. Fiqhul ikhtilaf meneorikan perbedaan sebagai pertentangan (*taḍādud*) dan perbedaan sebagai keragaman (*tanawwu'*). Dalam konteks keacehan, penelitian Prodi PMH sangat potensial untuk menjembatani *ikhtilāf* dalam konteks penerapan syariat Islam secara kaffah. Berikut ini sub tema penelitiannya:

Tema Pokok	Kode Tema	Sub Tema
Integrasi ontologis ilmu syariah dan hukum	12.01.01	Penelitian integratif perbandingan pendapat-pendapat fikih mazhab dengan pendekatan tafsir maudhu'i dari perspektif fiqhul ikhtilaf.
	12.01.02	Penelitian integratif perbandingan putusan Mahkamah Syar'iyah dan fatwa dari perspektif fiqhul ikhtilaf dalam konteks peradilan kontemporer.
	12.01.03	Penelitian integratif terhadap peraturan perundang-perundangan berbagai negara di dunia kontemporer dari perspektif fiqhul ikhtilaf.
Integrasi epistemologis	12.02.01	Penelitian terhadap epistemologi dalam relasi antara nas syariat dan fikih guna memoderasi metodologi hukum syariah dan hukum konvensional.

ilmu syariah dan hukum	12.02.02	Penelitian terhadap epistemologi dalam relasi antara fikih dan qanun <i>syar'ī</i> guna memoderasi peran ulil amri dan ulama dalam proses <i>taqnīn</i> .
	12.02.03	Penelitian terhadap epistemologi dalam relasi antara fikih, adat dan qanun <i>syar'ī</i> guna melahirkan kriteria keadilan qanun <i>syar'ī</i> .
Integrasi aksiologis ilmu syariah dan hukum	12.03.01	Penelitian integratif terhadap doktrin dan nilai dalam hukum (<i>maqāṣid</i>) sebagai landasan pembentukan masyarakat yang saleh, moderat dan cerdas.
	12.03.02	Penelitian perbandingan integratif pada tataran paradigmatik untuk menjawab dugaan adanya kekosongan hukum dalam penerapan syariat Islam di Aceh.
	12.03.03	Penelitian perbandingan integratif-normatif dalam rangka penemuan hukum untuk menjawab masalah <i>ikhtilāfiyah</i> di tengah umat.

Tabulasi ini menunjukkan tema pokok dan sub tema yang menjadi *core* penelitian Prodi Perbandingan Mazhab dan Hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sub-sub tema ini diperdetil lagi menjadi judul-judul penelitian yang lebih fokus dan spesifik. Dalam hal ini, Prodi Perbandingan Mazhab dan Hukum dapat memetakan kembali skala prioritas sesuai kebutuhan Prodi, stakeholder dan masyarakat.

C. Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah (HES)

Prodi Hukum Keluarga berkiprah dalam bidang fikih muamalat yang menuntut kajian penelitian integratif dalam penerapan transaksi kontemporer (*al-taṣarruf al-mu'aṣarah*) dan membangun sistem ekonomi islami. Dalam konteks keacehan, penelitian diarahkan untuk keperluan *taqnīn*. Sub-sub tema penelitian dapat dipetakan sebagai berikut:

Tema Pokok	Kode Tema	Sub Tema
Integrasi ontologis ilmu syariah dan hukum	13.01.01	Penelitian terhadap pendapat-pendapat fikih mazhab dalam bidang hukum ekonomi syari'ah dengan pendekatan tafsir maudhu'i dari perspektif integrasi fikih muamalat dan fiqh qanuni.
	13.01.02	Penelitian terhadap peraturan perundang-perundangan dalam bidang hukum ekonomi syariah dari perspektif integrasi fikih muamalat kontemporer dan perundang-undangan negara bangsa kontemporer.
	13.01.03	Penelitian terhadap putusan Mahkamah Syar'iyah dalam bidang sengketa hukum ekonomi syariah dari perspektif fikih munakahat kontemporer.
Integrasi epistemologis ilmu syariah dan hukum	13.02.01	Penelitian terhadap epistemologi hukum ekonomi syariah integratif dalam rangka memoderasi relasi antara nas syariat dan fikih muamalat.
	13.02.02	Penelitian terhadap epistemologi hukum ekonomi syariah integratif dalam rangka memoderasi relasi antara fikih muamalat dan qanun <i>syar'ī</i> .
	13.02.03	Penelitian terhadap epistemologi hukum ekonomi syariah integratif dalam rangka memoderasi relasi antara fikih muamalat, adat dan qanun <i>syar'ī</i> .
Integrasi aksiologis ilmu syariah dan hukum	13.03.01	Penelitian integratif terhadap doktrin dan nilai hukum ekonomi syariah dalam konteks pembentukan masyarakat yang saleh, moderat dan cerdas.
	13.03.02	Penelitian integratif dalam rangka interpretasi butir hukum ekonomi syariah agar dapat menjawab tantangan kekosongan hukum.
	13.03.03	Penelitian integratif-empiris dalam rangka penemuan hukum ekonomi syariah untuk menjawab masalah hukum ekonomi syariaah kontemporer.

Tabulasi ini menunjukkan tema pokok dan sub tema yang menjadi *core* penelitian Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sub-sub tema ini dapat diperdetil lagi menjadi judul-judul penelitian yang lebih fokus, spesifik dan kasuistik. Dalam hal ini, Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah dapat memetakan kembali skala prioritas sesuai kebutuhan Prodi, stakeholder dan masyarakat.

D. Prodi Hukum Pidana Islam (HPI)

Prodi Hukum Pidana Islam fokus dalam bidang fikih jinayat yang dikaji secara integratif dengan hukum pidana konvensional. Dalam konteks keacehan, penelitian diarahkan untuk keperluan *taqzin* dalam bidang hukum pidana Islam. Adapun sub-sub tema penelitian Prodi Hukum Pidana Islam dapat dipetakan sebagai berikut:

Tema Pokok	Kode Tema	Sub Tema
Integrasi ontologis ilmu syariah dan hukum	14.01.01	Penelitian terhadap pendapat-pendapat fikih mazhab dalam bidang hukum keluarga dengan pendekatan tafsir maudhu'i dari perspektif integrasi fikih munakahat dan fiqh qanuni.
	14.01.02	Penelitian terhadap peraturan perundang-perundangan dalam bidang hukum keluarga dari perspektif integrasi fikih munakahat kontemporer dan perundang-undangan negara bangsa kontemporer.
	14.01.03	Penelitian terhadap putusan Mahkamah Syar'iyah dalam bidang hukum keluarga dari perspektif fikih munakahat kontemporer.
Integrasi epistemologis ilmu syariah dan hukum	14.02.01	Penelitian terhadap epistemologi hukum keluarga integratif dalam rangka memoderasi relasi antara nas syariat dan fikih munakahat.
	14.02.02	Penelitian terhadap epistemologi hukum keluarga integratif dalam rangka memoderasi relasi antara fikih munakahat dan qanun <i>syar'ī</i> .
	14.02.03	Penelitian terhadap epistemologi hukum keluarga integratif dalam rangka memoderasi relasi antara fikih munakahat, adat dan qanun <i>syar'ī</i> .
Integrasi aksiologis ilmu syariah dan hukum	14.03.01	Penelitian integratif terhadap doktrin dan nilai hukum keluarga dalam konteks pembentukan masyarakat yang saleh, moderat dan cerdas.
	14.03.02	Penelitian integratif dalam rangka interpretasi butir hukum keluarga agar dapat menjawab tantangan kekosongan hukum.
	14.03.03	Penelitian integratif-empiris dalam rangka penemuan hukum keluarga untuk menjawab masalah hukum keluarga kontemporer.

Tabulasi ini menunjukkan tema pokok dan sub tema yang menjadi core penelitian Prodi Hukum Pidana Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sub-sub tema ini diperdetil lagi menjadi judul-judul penelitian yang lebih fokus dan spesifik. Prodi dapat memetakan skala prioritas sesuai kebutuhan Prodi, stakeholder dan masyarakat.

E. Prodi Hukum Tata Negara (HTN)

Prodi Hukum Tata Negara fokus dalam bidang *siyāsah syar'iyah* yang menuntut penelitian integratif dalam konteks peran ulil amri dan kedaulatan hukum. Dalam konteks keacehan, penelitian diarahkan untuk menguji kedaulatan *syar'ī* qanun syariat di Aceh. Tema penelitian Prodi Hukum Tata Negara dipetakan dalam sub-sub tema sebagai berikut:

Tema Pokok	Kode Tema	Sub Tema
Integrasi ontologis ilmu syariah dan hukum	15.01.01	Penelitian terhadap pendapat-pendapat ulama dalam bidang <i>siyāsah syar'iyah</i> dengan pendekatan tafsir maudhu'i dari perspektif integrasi fikih <i>siyāsah</i> dan fiqh qanuni.
	15.01.02	Penelitian terhadap harmoni peraturan perundang-perundangan dalam bidang tata negara dan administrasi negara dari perspektif <i>siyāsah syar'iyah</i> yang diintegrasikan dengan perundang-undangan negara bangsa kontemporer.
	15.01.03	Penelitian terhadap putusan Mahkamah Konstitusi dan Peradilan Tata Usaha Negara dari perspektif fikih <i>siyāsah</i> kontemporer.
Integrasi epistemologis ilmu syariah dan hukum	15.02.01	Penelitian integratif terhadap epistemologi <i>siyāsah syar'iyah</i> dalam rangka memoderasi relasi antara nas syariat dan fikih munakahat.
	15.02.02	Penelitian integratif terhadap epistemologi <i>siyāsah syar'iyah</i> dalam rangka memoderasi relasi antara fikih <i>siyāsah</i> dan qanun <i>syar'ī</i> .

	15.02.03	Penelitian integratif terhadap epistemologi <i>siyāsah syar'iyah</i> dalam rangka memoderasi relasi antara fikih <i>siyāsah</i> , adat dan qanun <i>syar'ī</i> .
Integrasi aksiologis ilmu syariah dan hukum	15.03.01	Penelitian integratif terhadap doktrin dan nilai hukum tata negara dan hukum administrasi negara dalam rangka pembentukan masyarakat yang saleh, moderat dan cerdas.
	15.03.02	Penelitian integratif dalam rangka interpretasi butir hukum tata negara dan administrasi negara agar dapat menjawab tantangan kekosongan hukum.
	15.03.03	Penelitian integratif-empiris dalam rangka penemuan hukum tata negara dan administrasi negara untuk menjawab masalah <i>siyāsah</i> kontemporer.

Tabulasi ini menunjukkan tema pokok dan sub tema yang menjadi *core* penelitian Prodi Hukum Tata Negara Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sub-sub tema ini diperdetil lagi menjadi judul-judul penelitian yang lebih fokus dan spesifik. Prodi memetakan skala prioritas sesuai kebutuhan Prodi, stakeholder dan masyarakat.

F. Prodi Ilmu Hukum (IH)

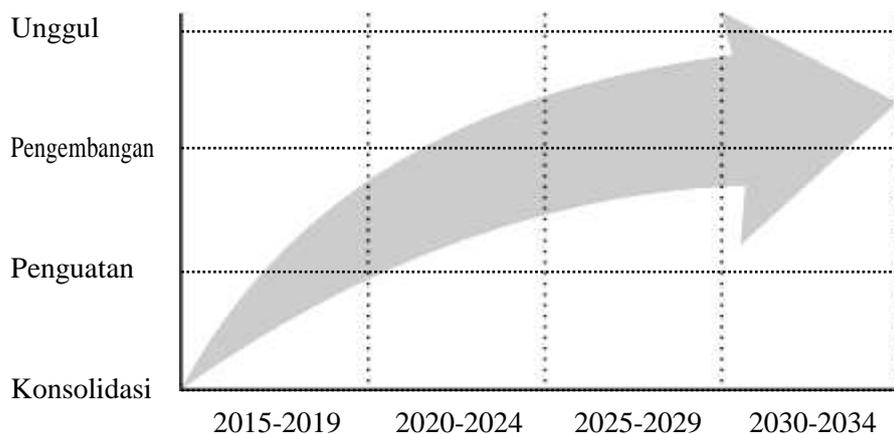
Prodi Ilmu Hukum fokus dalam penerapan hukum yang bermuara pada legislasi (*taqnīn*). Dalam konteks keacehan, penelitian diarahkan pada epistemologi fiqh qanuni dalam konteks penerapan syariat Islam secara kaffah. Penelitian Prodi Ilmu Hukum dapat dipetakan dalam sub-sub tema di bawah tiga tema pokok sebagai berikut:

Tema Pokok	Kode Tema	Sub Tema
Integrasi ontologis ilmu syariah dan hukum	16.01.01	Penelitian terhadap pendapat-pendapat fikih mazhab dalam konteks fiqh qanuni dengan pendekatan tafsir maudhu'i dari perspektif integrasi fiqh qanuni dan <i>siyāsah syar'iyah</i> .
	16.01.02	Penelitian terhadap peraturan perundang-perundangan dalam bidang <i>taqnīn</i> dari perspektif integrasi fiqh qanuni kontemporer dan <i>siyāsah syar'iyah</i> .
	16.01.03	Penelitian terhadap putusan Mahkamah Konstitusi terhadap materi hukum dari perspektif fiqh qanuni kontemporer dan <i>siyāsah syar'iyah</i> .
Integrasi epistemologis ilmu syariah dan hukum	16.02.01	Penelitian terhadap epistemologi fiqh qanuni integratif dalam rangka memoderasi relasi antara nas syariat dan fiqh qanuni.
	16.02.02	Penelitian terhadap epistemologi fiqh qanuni integratif dalam rangka memoderasi relasi antara fiqh qanuni dan qanun <i>syar'ī</i> .
	16.02.03	Penelitian terhadap epistemologi fiqh qanuni integratif dalam rangka memoderasi relasi antara aturan fikih <i>siyāsah</i> , adat dan qanun <i>syar'ī</i> .
Integrasi aksiologis ilmu syariah dan hukum	16.03.01	Penelitian integratif terhadap doktrin dan nilai fiqh qanuni dalam konteks pembentukan masyarakat yang saleh, moderat dan cerdas.
	16.03.02	Penelitian integratif dalam rangka interpretasi butir aturan <i>taqnīn</i> agar dapat menjawab tantangan kekosongan hukum.
	16.03.03	Penelitian integratif-empiris dalam rangka penemuan fiqh qanuni untuk menjawab masalah <i>taqnīn</i> kontemporer.

Tabulasi ini menunjukkan tema pokok dan sub tema yang menjadi *core* penelitian Prodi Ilmu Hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sub-sub tema ini diperdetil lagi menjadi judul-judul penelitian yang lebih fokus dan spesifik. Prodi memetakan kembali skala prioritas sesuai kebutuhan Prodi, stakeholder dan masyarakat.

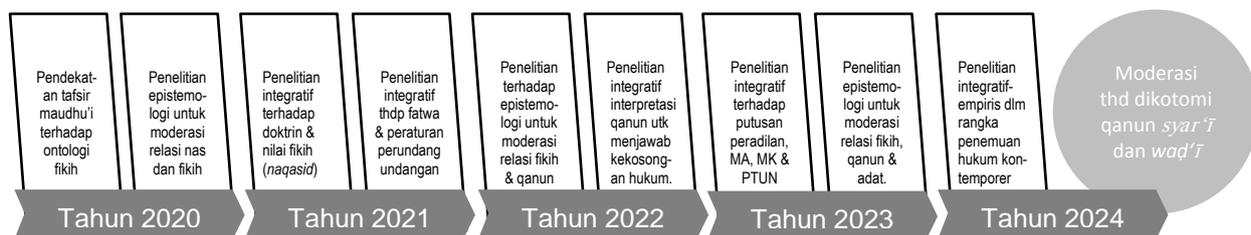
Sub tema penelitian Prodi-prodi yang dikemukakan dalam uraian di atas, oleh fakultas diproyeksikan untuk mewujudkan visi unggul Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam seluruh tahapan RPJP. Mengingat RPJM pertama telah dilalui, maka tema dan sub tema di atas disusun untuk mengisi penelitian RPJM kedua di lingkungan Fakultas

Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berikut ini RPJM Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh sampai tahun 2034:



Saat ini Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah memasuki RPJM tahap kedua, yaitu penguatan. Pada tahap konsolidasi (2015-2019), penelitian di lingkungan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah meletakkan basis konseptual model integrasi keilmuan syariah dan hukum. Maka pada tahap penguatan sekarang ini dibutuhkan penelitian dalam mengukuhkan kerangka epistemologis-metodologis integrasi ilmu syariah dan hukum. Oleh karena itu, road map ini mengarahkan penelitian dosen dan mahasiswa untuk mengisi pilar-pilar epistemologi penelitian hukum integratif.

Untuk tegaknya epistemologi penelitian hukum integratif, diperlukan penelitian yang representatif dalam konteks penerapan hukum di tengah kebhinekaan Indonesia. Dalam hal ini, fakultas syariah mengambil peran untuk meluruskan salah paham yang menyebabkan timbulnya asumsi dikotomi qanun *syar'ī* dan qanun *wad'ī*. Nah, berdasar konsep integrasi yang telah dikonsolidasi, maka dalam tahun 2020-2024 dilakukan penguatan dengan menguji berbagai materi qanun *syar'ī* dan qanun *wad'ī* sehingga dikotomi dapat dimoderasi. Berikut peta penelitian Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada RPJM kedua:



Peta penelitian ini dibuat dalam konteks yang umum sehingga mencakup capaian penelitian semua Prodi di lingkungan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh selama lima tahun.

BAB EMPAT

OUTCOME DAN SASARAN ROADMAP PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan visi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka *outcome* penelitian dapat dijelaskan dalam tiga poin berikut:

1. Penguatan dan pengembangan epistemologi keilmuan masing-masing prodi, yaitu melalui penelitian dalam tema integrasi epistemologis ilmu syariah dan hukum;
2. Memberikan manfaat bagi stakeholder, yaitu melalui tema integrasi ontologis ilmu syariah dan hukum yang melahirkan rekomendasi bagi pemerintah bagi proses taqin dalam rangka pelaksanaan syariat Islam secara kaffah di Aceh;
3. Memberikan manfaat bagi masyarakat, yaitu melalui tema integrasi aksiologis ilmu syariah dan hukum sehingga penerapan hukum dapat diterima sebagai bagian dari *ta'abbud* yang bernilai ibadah sebagaimana yang diajarkan dalam Islam.

Ketiga outcome tersebut dicapai dengan terpenuhinya output penelitian dan publikasi karya ilmiah yang dihasilkan. Untuk mencapai output penelitian dan publikasi dimaksud, maka ditetapkan sasaran strategis sebagai berikut;

1. Penguatan iklim ilmiah dan tradisi penelitian yang dilakukan melalui:
 - Menyediakan road map penelitian;
 - Penerbitan dan peningkatan akreditasi jurnal ilmiah Prodi;
 - Workshop pengelolaan jurnal Prodi;
 - Pembentukan kelompok riset dosen dan mahasiswa;
 - Pelatihan metodologi penelitian dan teknis penulisan bagi kelompok riset dosen dan mahasiswa.
 - Workshop metodologi penelitian hukum integratif;
2. Memfasilitasi perolehan dana hibah penelitian yang dilakukan melalui:
 - Memfasilitasi kerja sama dengan lembaga riset dalam dan luar negeri.
 - Workshop penyusunan proposal penelitian sesuai standar lembaga donor.
 - Workshop teknis penulisan karya ilmiah sesuai standar lembaga donor.
3. Diseminasi Hasil Penelitian yang dilakukan dengan cara:
 - Seminar dan bedah buku;
 - Menjalin kerja sama dengan stakeholder atau lembaga terkait.
4. Publikasi karya tulis ilmiah yang dilakukan dengan cara:
 - Membantu proses submitting article bagi yang membutuhkan;
 - Monitoring penerbitan karya tulis ilmiah dosen dan mahasiswa.

BAB LIMA

PENUTUP

Demikian Road Map Penelitian Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2020-2024. Ketersediaan dokumen ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dosen dan mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap arah penelitian yang sejalan dengan visi dan misi fakultas.

Banda Aceh, 26 Februari 2021

Dekan

Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Muhammad Siddiq Armia

Mengesahkan:

Kepala

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Mukhlisah